

Nama: Intan Romala Sari

NPM: 2313031051

Resume BAB 5 Metopen

A. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

Populasi adalah keseluruhan subjek yang memiliki karakteristik tertentu sesuai topik penelitian. Populasi digunakan sebagai dasar untuk menarik generalisasi hasil penelitian. Sampel adalah sebagian dari populasi yang dipilih melalui teknik tertentu untuk mewakili keseluruhan populasi, sehingga penelitian dapat dilakukan secara efisien.

Dalam menentukan sampel, peneliti harus memperhatikan ukuran populasi, sifat anggota populasi (homogen atau heterogen), serta tujuan penelitian. Pemilihan sampel dilakukan menggunakan teknik sampling, yang secara umum dibagi menjadi dua kelompok:

1. Probability Sampling – memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih. Cocok untuk penelitian kuantitatif dan menghasilkan generalisasi yang kuat. Contohnya simple random sampling, stratified sampling, dan cluster sampling.
2. Non-Probability Sampling – tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi. Digunakan jika peneliti membutuhkan responden dengan kriteria tertentu atau populasi sulit diakses. Contohnya purposive sampling, accidental sampling, dan snowball sampling.

B. Menentukan Desain Penelitian

Desain penelitian adalah rencana atau struktur kerja yang digunakan peneliti untuk mengarahkan proses penelitian mulai dari pengumpulan data hingga analisis hasil. Desain penelitian ditentukan berdasarkan jenis masalah, tujuan penelitian, dan hubungan antarvariabel.

Desain penelitian membantu peneliti:

- * Menentukan variabel yang diteliti (variabel bebas dan variabel terikat).
- * Menetapkan jenis hubungan antarvariabel (sebab-akibat, korelasi, atau deskriptif).
- * Menentukan cara pengumpulan data (angket, tes, observasi, dokumentasi).
- * Menentukan teknik analisis data (statistik deskriptif maupun inferensial).

Jenis desain yang sering digunakan dalam penelitian kuantitatif meliputi desain deskriptif, korelasional, komparatif, dan eksplanatori. Untuk penelitian yang meneliti pengaruh antarvariabel, desain yang umumnya dipakai adalah desain korelasional atau

eksplanatori karena mampu menjelaskan hubungan pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dari responden. Instrumen harus dirancang berdasarkan indikator dari setiap variabel agar data yang diperoleh sesuai dengan tujuan penelitian. Bentuk instrumen dapat berupa angket, tes, wawancara, lembar observasi, atau dokumentasi.

Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan utama, yaitu:

1. Validitas – instrumen harus benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas dapat diperoleh melalui validitas isi, validitas konstruk, atau validitas empiris.
2. Reliabilitas – instrumen harus memberikan hasil yang konsisten dan stabil ketika diujikan berulang kali. Uji reliabilitas biasanya dilakukan dengan metode Cronbach Alpha, belah dua (split-half), atau uji coba instrumen.

Selain itu, instrumen juga harus memperhatikan kejelasan bahasa, kesesuaian dengan karakter responden, serta kelayakan butir-butir pertanyaan. Instrumen yang valid dan reliabel akan menghasilkan data yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.